

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tiga siklus tentang “Penerapan Metode Membaca Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat”, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode membaca terbimbing pada setiap siklusnya meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, instrumen tes, lembar observasi siswa dan guru, pedoman wawancara siswa dan guru, serta mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan. Penyusunan RPP meliputi penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terlebih dahulu, perumusan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada tahap-tahap metode membaca terbimbing.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, II dan III dengan menerapkan metode membaca terbimbing berlangsung dengan baik dan sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP serta mengacu pada tahap-tahap metode membaca terbimbing yaitu, a) tahap prabaca, pada tahap prabaca terdapat beberapa langkah yaitu, memilih buku, memperkenalkan buku, buatlah prediksi, membangkitkan skemata anak, papan informasi. b) tahap membaca, pada tahap membaca terdapat beberapa langkah yaitu, membaca pelan (lirih) halaman pertama, memeriksa dan menyusun ulang prediksi, meneruskan membaca dan memprediksi. c) tahap pascabaca, pada tahap pascabaca terdapat beberapa langkah yaitu, mendiskusikan cerita, membaca prediksi, membuat daftar kosakata. Pada saat diskusi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap siswa mempunyai tugas yang berbeda. Hal itu membuat siswa aktif mengemukakan pendapatnya ketika diminta membuat prediksi dan melakukan diskusi kelompok. Selain itu siswa juga sudah bisa

Mega Asrianty , 2013

Penerapan Metode Membaca Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menentukan kalimat utama dari setiap paragraf dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang telah dibaca.

3. Penerapan metode membaca terbimbing dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat. Hal itu ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari setiap siklus. Nilai rata-rata LKS siswa untuk menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf yang diperoleh pada siklus I yaitu 76,77 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 73%, siklus II yaitu 84,1 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 83,33%, dan siklus III yaitu 91,1 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 93%. Selain itu, kemampuan siswa memahami teks yang telah dibaca juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata evaluasi akhir siswa untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang diperoleh pada siklus I yaitu 71,33 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 66,67%, siklus II yaitu 79,1 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 80%, siklus III yaitu 87,93 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi guru

Guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang bisa dijadikan referensi adalah metode membaca terbimbing. Selain pada mata pelajaran bahasa Indonesia, guru juga bisa menerapkan metode membaca terbimbing pada mata pelajaran yang lain. Bacaan yang diberikan kepada siswa tingkat kesulitannya harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan harus memuat informasi yang merangsang siswa untuk berpikir agar siswa merasa tertarik.

Guru harus selalu memberikan motivasi, dorongan dan tanggung jawab kepada siswa agar siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu,

Mega Asrianty , 2013

Penerapan Metode Membaca Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diharapkan guru selalu menampilkan siswa di depan kelas untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya agar siswa memiliki rasa percaya dirinya yang lebih tinggi.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh pada penyelenggaraan perbaikan kualitas pembelajaran dengan cara menyediakan buku yang unik dan menarik di perpustakaan sehingga membaca mempunyai daya tarik sendiri bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, penggunaan metode membaca terbimbing dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode membaca terbimbing dengan menerapkannya pada mata pelajaran lain dan melakukan penelitian yang semakin baik dan berhasil dengan menggunakan metode membaca terbimbing.